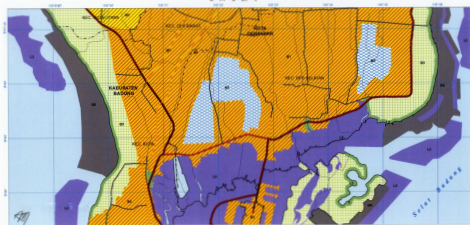


[illegible]

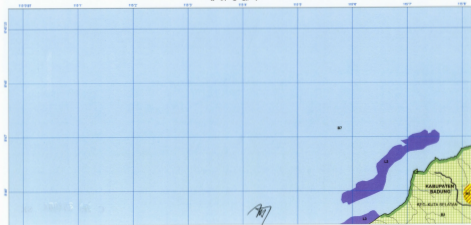
PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

[Facebook](#)
[Twitter](#)
[LinkedIn](#)
[Google+](#)
[YouTube](#)



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

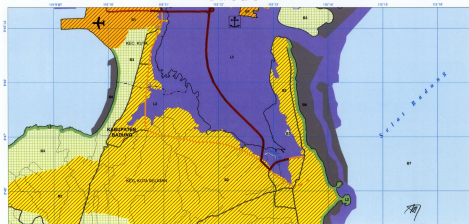
0 - 07 - 2 - 25 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

0 - 97 - 2 - 23 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

0 - 101 - 1 - 01 - 1

10/10/10 10/10 10/10 10/10 10/10 10/10 10/10 10/10

10/10/10

10/10

10/10

10/10

B e l a n j a B u d a y a

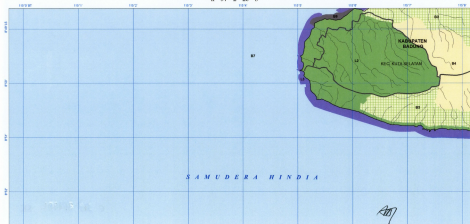
10/10/10 10/10

10/10



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II - 97 - 2 - 20 - 3





REPUBLIK INDONESIA

8 - 97 - 2 - 20 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II - 111 - 1 - 16 - 3



PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

td.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHONYONO

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT KABINET RI
Departemen Perencanaan,



[Signature]

Ratno Padji Budi Astuti



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN II
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 45 TAHUN 2011
TANGGAL 27 JULI 2011

PETA RENCANA POLA RUANG
KAWASAN PERKOTAAN SARBAGITA



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PETA RENCANA POLA RUANG KAWASAN PERKOTAAN SARBAGITA

KETERANGAN GAMBAR

SKALA 1 : 50.000



DATA

- Bndara Perintis
- Bndara Kalsayana

BATAS ADMINISTRASI

- Batas Wilayah Pemerintahan
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan

PEMBAYARAN

- Rencana Jalan Bndar Mandat
- Jalan Arteri Primer
- Jalan Kolektor Primer I
- Jalan Kolektor Primer II
- Jalan Lokal

PERAIRAN

- Cakir Pantai
- Sungai

TRANSPORTASI LUMBA

- Bndar Udara

TRANSPORTASI LAUT

- Pelabuhan

RENCANA POLA RUANG

- U1** - Kawasan Pertahanan Strategis
 - Kompleks Pasuk
 - Kompleks Regal
 - Kompleks Jarak
 - Kawasan Sektor Vital
 - Kawasan Sisi
 - Kawasan Transportasi
 - RTH Kota
- U2** - Kawasan Budidaya Alam, Industri Alam, dan Cagar Budaya
 - Taman Budidaya Alam Sigat
 - Taman Wisata Alam Sigat
 - Kawasan konservasi di wilayah perikanan dan perikanan - pulau kecil
- U3** - Kawasan Perumahan Kapasitas Tinggi
 - Kawasan Perumahan Perintis, Kota dan/atau Kecamatan
 - Kawasan Perumahan dan Jasa Internasional, Nasional, dan Regional
 - Kawasan Kawasan Internasional, Nasional dan Regional
 - Kawasan Perumahan Tinggi
 - Kawasan Transportasi Laut Internasional dan Nasional
 - Kawasan Transportasi Udara Internasional dan Nasional
 - Kawasan Perikanan
 - Kawasan Pariwisata
 - Kawasan Industri Daya Tarik Wisata
 - Kawasan Industri Perikanan Perikanan
 - Kawasan Sosial - Budaya dan Kawasan
 - Kawasan Perikanan dan Kawasan Regional
 - Kawasan Kawasan Challenge
 - Kawasan Jasa Perikanan



- Kawasan Perumahan Kapasitas Tinggi
- Kawasan Perumahan Kapasitas sedang
- Kawasan Perumahan Kapasitas dan/atau Kecamatan
- Kawasan Perumahan dan Jasa Internasional, Nasional, dan Regional
- Kawasan Kawasan Internasional dan Regional
- Kawasan Perumahan Tinggi
- Kawasan Perikanan
- Kawasan Kawasan Perikanan
- Kawasan Industri Perikanan Perikanan
- Kawasan Kawasan Daya Tarik Wisata
- Kawasan Kawasan Sosial-Budaya dan Kawasan
- Kawasan Kawasan Challenge



- Kawasan Kawasan Perikanan
- Kawasan Kawasan Daya Tarik Wisata



- Kawasan Kawasan Perikanan
- Kawasan Kawasan Perikanan
- Kawasan Kawasan Perikanan



- Kawasan Perumahan Kapasitas sedang
- Kawasan Perikanan
- Kawasan Kawasan Perikanan



- Kawasan Perumahan Kapasitas sedang
- Kawasan Kawasan Perikanan
- Kawasan Kawasan Perikanan
- Kawasan Kawasan Perikanan
- Kawasan Kawasan Perikanan
- Kawasan Kawasan Perikanan



- Kawasan Kawasan Perikanan
- Kawasan Kawasan Perikanan
- Kawasan Kawasan Perikanan





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

SUMBER PETA :

1. Peta Rupa Bumi Indonesia (RBI) Skala 1 : 25.000 Tahun 2004, Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional.
2. Peta Dasar dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Denpasar dan Kabupaten Badung, Tahun 2006.
3. Peta Dasar dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Gianyar dan Kabupaten Tabanan Tahun 2004.
4. Peta Hidrogeologi Tirjuu Bali Skala 1 : 250.000 Tahun 1972, Direktorat Geologi Tata Lingkungan (DGT/L).
5. Citra *Quickbird* Kabupaten Badung dan Kota Denpasar (2000), Kabupaten Gianyar dan Kabupaten Tabanan Tahun 2004.
6. Hasil Analisis Tim.





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

INDEKS PETA

97 - 4 - 10 - 3	97 - 4 - 10 - 4	97 - 3 - 08 - 3
97 - 4 - 10 - 1	97 - 4 - 10 - 2	97 - 3 - 08 - 1
97 - 4 - 08 - 3	97 - 4 - 08 - 4	97 - 3 - 07 - 3
97 - 4 - 08 - 1	97 - 4 - 08 - 2	97 - 3 - 07 - 1
97 - 2 - 25 - 3	97 - 2 - 25 - 4	97 - 1 - 21 - 3
97 - 2 - 25 - 1	97 - 2 - 25 - 2	97 - 1 - 21 - 1
97 - 2 - 20 - 3	97 - 1 - 20 - 4	97 - 1 - 18 - 3



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

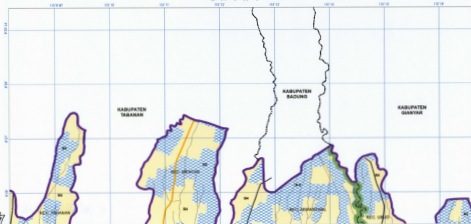
0 - 07 - 4 - 10 - 3

KLASIFIKASI
TAMAN



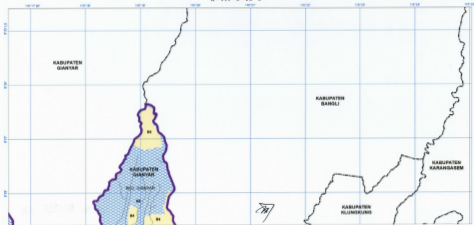


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
II - 97 - 4 - 10 - 4



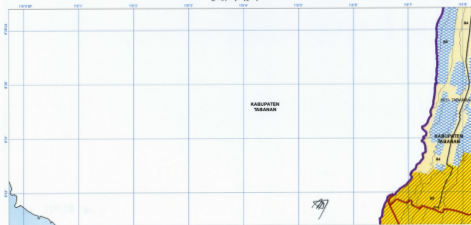


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
11-111-3-06-3



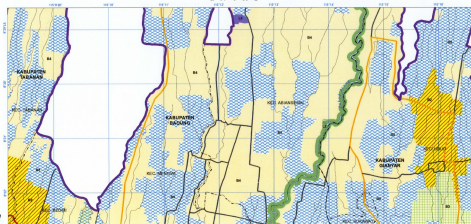


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
II - 97 - 4 - 10 - I



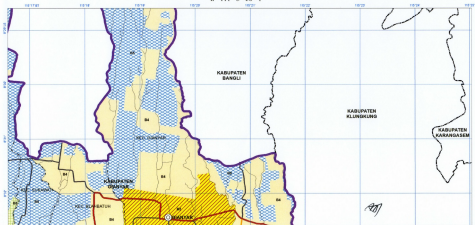


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
II - 97 - 4 - 10 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
II - 111 - 3 - 06 - 1





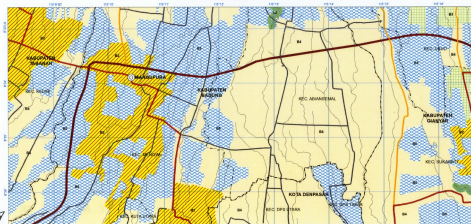
PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
11 - 97 - 4 - 03 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

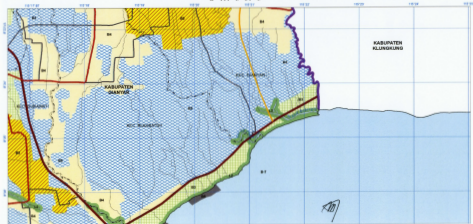
11-27-4-03-4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

0-101-3-01-3





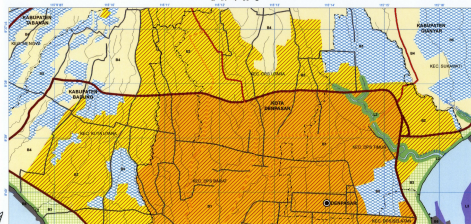
PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

0 - 07 - 4 - 05 - 1



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

97-4-01-2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

0111-3-01-1





PUBLISHED BY
WILEY-LISS, INCORPORATED

[illegible][illegible]

100

100

100

Year	1990	1995	2000	2005	2010
Population (millions)	1.2	1.5	1.8	2.1	2.4
GDP (billions of dollars)	0.5	1.0	1.5	2.0	2.5
Life expectancy (years)	55	60	65	70	75

100

1

[illegible]

100

